

## Pendampingan Penguatan Karakter Pemuda “Muda Berkarakter, Hebat Berprestasi”

### *Youth Character Strengthening Assistance “Young with Character, Great Achievement”*

A Taufiq

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, FKIP, Universitas Islam Majapahit, Indonesia

Alamat: Jl. Raya Jabon No.KM.0,7, Tambak Rejo, Gayaman, Kec. Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61364

Korespondensi penulis: [taufiq@unim.ac.id](mailto:taufiq@unim.ac.id)

---

#### Article History:

Received: Januari 03, 2025;

Revised: Januari 17, 2025;

Accepted: Februari 02, 2025;

Published: Februari 04, 2025

#### Keywords: Character

Strengthening, Character

Education, Youth Mentoring

**Abstract:** *Strengthening character for young people plays an important role, especially in improving a person's individuality by increasing the analysis of one's strengths and weaknesses in facing or preparing oneself for the world of work or entering society, character is also a strong foundation if one's motivation is down, by strengthening one's character one can also manage yourself to be ready to compete under any circumstances. This assistance is carried out in the form of an approach, assistance and reinforcement to participants about the importance of strengthening character, such as the government's goal of preparing a better generation for a Golden Indonesia in 2045.*

#### Abstrak

Penguatan karakter untuk pemuda berperan penting utamanya dalam meningkatkan individu seseorang dari peningkatan analisa kekuatan dan kelemahan diri dalam menghadapi atau mempersiapkan diri dalam dunia kerja atau terjun di masyarakat, karakter juga sebagai pondasi yang kuat apabila motivasi seseorang sedang turun, dengan penguatan karakter seseorang juga dapat memajemen diri untuk siap bersaing dalam keadaan apapun. Pendampingan ini dilakukan dalam bentuk pendekatan, pendampingan dan penguatan kepada peserta akan pentingnya penguatan karakter seperti tujuan pemerintah dalam menyiapkan generasi lebih baik untuk Indonesia Emas tahun 2045.

**Kata kunci:** Penguatan Karakter, Pendidikan Karakter, Pendampingan Pemuda

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan berkarakter di era saat ini sangat penting untuk pembelajaran generasi muda, karena Pendidikan karakter juga sebagai tolak ukur keberhasilan suatu bangsa. Sebagai penerus bangsa generasi muda yang diharapkan adalah generasi yang membaga berbagai hal positif untuk Masyarakat sehingga menjadi teladan yang baik untuk generasi berikutnya. Generasi muda tidak hanya pintar secara intelektual namun juga harus mempunyai moral dan etika yang baik, pendidikan karakter seharusnya tidak hanya di tujukan kepada pemuda saja namun seluruh Masyarakat Indonesia juga perlu mendapatkan Pendidikan karakter guna mempersiapkan diri untuk Indonesia lebih maju. Menurut Dini (dalam Annisa et al., 2020:37) menyatakan bahwa Pendidikan karakter bertujuan supaya peserta didik memiliki budi pekerti dan akhlak yang baik sebagai penerus bangsa, serta mewujudkan kehidupan bangsa yang adil, aman, dan Sejahtera. Pendidikan karakter

menurut Rosidatun (2018), adalah hal-hal positif yang dilakukan oleh guru dan berpengaruh pada karakter peserta didik yang diajarnya. Hal-hal positif yang dimaksud adalah kepedulian, kejujuran, kerajinan, keuletan, tanggung jawab, dan menghargai sesama.

Beberapa sekolah di Indonesia sudah menerapkan Pendidikan karakter yang dikemas dengan berbagai cara dari memasukan Pendidikan karakter dari kegiatan pembelajaran akademik sampai pembelajaran no akademik. Untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam penerapan Pendidikan karakter pada generasi muda perlu adanya pembinaan, pemeliharaan dan pendampingan secara konsisten. Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan. Menurut Ali (2018), kegiatan yang dilakukan oleh guru secara sadar dan terencana untuk memfasilitasi dan membantu peserta didik untuk mengetahui hal-hal yang baik dan luhur, memiliki potensi intelektual, memiliki kemauan yang keras untuk memperjuangkan kebaikan dan dapat mengambil keputusan yang tetap, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan karakter dapat juga dikatakan sebagai pendidikan nilai yang membantu dan memfasilitasi peserta didik untuk tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berguna..

Dalam mendukung program penguatan Pendidikan berkarakter tentunya peran pemerintah sangat penting karena mencakup berbagai kebijakan, pendanaan dan pengawasan dengan tujuan menjadikan generasi muda yang berkarakter dengan berbagai program dukungan pemerintah. Membantu kebijakan Pendidikan karakter pemerintah berperan dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan nasional focus pada penguatan nilai-nilai yang mengandung karakter dalam system Pendidikan, dengan menyediakan atau mendukung kurikulum yang berbasis karakter disusun oleh pihak pemerintah dan berkolaborasi dari berbagai bidang Pendidikan. Dengan mendukung pelatihan dan pendampingan untuk menunjang program penguatan karakter dengan menunjang pendanaan atau dukungan sarana sehingga pelaksanaan program penguatan Pendidikan karakter berjalan dengan baik. Menurut Sudrajat, A. (2011), mengatakan bahwa ada tiga komponen pengembangan karakter yang baik terkait dengan penghormatan kepada diri sendiri, *Moral knowing* (pengetahuan tentang moral), *Moral feeling* (perasaan/penguatan emosi tentang moral), *Moral action* (perbuatan moral). Nilai hormat pada diri sendiri yakni pengendalian diri yang bersumber dari kesadaran diri setiap individu

dapat melahirkan karakter yang baik. Sebab kesadaran diri sendiri dapat menuntun seorang individu dalam bertindak atau berbuat dengan memikirkan apa dampak yang dapat dikeluarkan dari tindakan atau perbuatannya itu.

Tidak hanya pemerintah saja disini yang berperan penting dalam mendukung program penguatan karakter tetapi dari komunitas juga sangat penting berbagai komunitas swasta yang berjalan dibidang pemberdayaan Masyarakat dan pemuda yang ada di Indonesia. Dalam hal ini yang di lakukan oleh komunitas non formal Yayasan Pendidikan mandiri syafnash yang menyelenggarakan pendampingan penguatan pemuda dengan menghadirkan kurang lebih seratus pemuda di wilayah kabupaten tuban, sehingga masyarakat dan pemuda setempat mendapatkan pemahaman baru tentang bagaimana pengelolaan potensi, penguatan karakter, menganalisa kelebihan diri. Sehingga tujuan penguatan karakter juga bisa terserap kepada seluruh Masyarakat dan pemuda. Pentingnya kolaborasi dari pemerintah, komunitas, Lembaga Pendidikan dan berbagai aspek dalam mendukung penguatan karakter untuk Indonesia lebih baik.

Pada tanggal 14 desember telah dilaksanakan sebuah pendampingan yang bertujuan dalam memberikan informasi kepada Masyarakat dan pemuda yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan mandiri syafnash dengan didukung pendanaan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (KEMENPORA RI). Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan tersebut panitia mengambil judul muda berkarakter, hebat berprestasi dengan tujuan penguatan karakter untuk Masyarakat dan pemuda.

## **2. METODE**

Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah penyampaian materi dengan metode presentasi atau ceramah, memberikan materi kepada peserta pendampingan dengan metode umpan balik tanya jawab, berdiskusi dengan peserta pendampingan sebagai pelengkap pengambilan informasi untuk bahan evaluasi secara langsung, dalam mempersiapkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini meliputi beberapa tahapan yaitu yang pertama berkoordinasi dengan panitia dalam persiapan yang lebih matang, tahapan yang kedua yaitu menanyakan apa saja kebutuhan materi yang akan disampaikan kepada peserta sehingga narasumber bisa memberikan porsi yang baik untuk peserta dengan tema penguatan karakter. Langkah yang ketiga Menyusun materi kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang nantinya akan disampaikan kepada peserta dan setelah pelaksanaan berakhir adalah langkah pembuatan refleksi untuk mengetahui seberapa antusias dan seberapa bermanfaat materi yang disampaikan kepada

peserta. Melakukan evaluasi juga dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait pelaksanaan pengabdian Masyarakat ini sampai sejauh mana dan sebagai bahan perbaikan kegiatan berikutnya.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, deskripsi dan hasilnya adalah seperti berikut.

#### **Tahapan Persiapan**

Berdasarkan analisa kebutuhan yang dilakukan oleh pihak panitia penyelenggara pendampingan penguatan karakter telah dilakukan koordinasi dengan narasumber. Hasil dari koordinasi yang dilakukan adalah penentuan pemateri yang sesuai dengan tema yang di angkat dalam pendampingan, memberikan pemateri kisi-kisi yang diinginkan dalam pelaksanaan pendampingan tersebut sehingga pemateri dapat menyesuaikan materi yang akan di sampaikan kepada peserta. Tema penguatan karakter adalah sebuah komponen pokok dalam perkembangan untuk mempersiapkan generasi pemuda yang berkarakter dan sesuai dengan keinginan bangsa indonesia menuju 2045 indonesia emas, sehingga kolaborasi yang dilakukan oleh Yayasan Pendidikan mandiri syafnash dengan dana yang di dukung oleh KEMENPORA, bertujuan untuk meningkatkan kualitas dengan mengadakan pendampingan penguatan karakter pemuda.

#### **Tahapan implementasi**

Pendampingan yang dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2024, di Gedung Institut Teknologi dan Bisnis Tuban, mulai pukul 09:00 WIB s/d selesai. Tahapan yang dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan durasi krang dari 4 jam lebih secara langsung dengan dukungan media elektronik, seperti laptop, LCD, dan alat pengeras suara, dalam kegiatan pendampingan yang dilakukan presentasi oleh narasumber dan berbagai rangkaian acara dari pembukaan oleh panitia sampai acara inti pendampingan. Pembukaan yang dalam pendampingan yang di wakikan oleh ketua Yayasan Pendidikan mandiri syafnash yang di wakili oleh bapak muhibbudin, SE. membuat suasana ruangan pendampingan sangat terasa aurah semanagat dari para peserta seakan-akan tidak sabar menanti materi dari narasumber. Sampai diwaktu pengisian materi yang disampaikan oleh narasumber yang berisi pengetahuan, informasi baru, motivasi dan potensi penggalian diri yang menuju penguatan karakter individu, berbagai respon dari peserta membuat acara pendampingan semakin seru dan ramai dari bertanya secara langsung sampai heran denga napa yang disampaikan oleh narasumber.

### **Tahap diskusi dan Tanya Jawab dalam pendampingan**

Sampai di penghujung pendampingan sesi diskusi dan tanya jawab peserta berrebut ingin mengajukan pertanyaan yang dari tadi disimpan sehingga peserta saling berebut tan mengacungkan tangan keatas agar dapat perhatian sebagai penanya dari 3 kesempatan bertanya yang diberikan moderator untuk peserta. Beberapa pertanyaan pun disampaikan dengan ekspresi seru dan penasaran dari masing-masing peserta yang antusias saat bertanya, tanya jawab adalah salah satu metode penyampaian materi yang sangat efektif karena dengan tanya jawab peserta mudah mengingat apa yang di tanyakan dan jawaban dari pertanyaan. Karena dengan bertanya membangun stimulus berfikir sesuai pola yang sudah dibagun oleh pemateri sehingga timbul pertanyaan dari hal-hal yang membuat mereka serah dan penasaran sesuai dari materi yang disampaikan oleh pemateri. Berikut adalah dokumentasi setelah pelaksanaan pendampingan:



**Gambar 1.** (foto Bersama peserta dan panitia pelaksana pendampingan)

#### **4. KESIMPULAN**

Pendampingan "Penguatan Karakter Pemuda" yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan mandiri syafnash berhasil diselenggarakan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada para peserta tentang pentingnya karakter sebagai pondasi dalam kehidupan. Melalui pendampingan ini, peserta memperoleh panduan praktis dan inspirasi untuk membangun karakter yang kuat, serta memahami peran mereka dalam menciptakan perubahan positif di masyarakat.

Antusiasme peserta selama sesi diskusi dan tanya jawab menunjukkan bahwa pendidikan karakter sangat relevan dengan kebutuhan pemuda saat ini. Pendampingan ini juga menjadi momentum penting untuk memperkuat kolaborasi antara berbagai pihak,

termasuk pemerintah, institusi pendidikan, dan organisasi kepemudaan, dalam upaya menciptakan generasi yang berintegritas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, M. A. (2018). Pendidikan karakter: Konsep dan implementasinya. Kencana.
- Gunawan, H. (2012). Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi. Alfabeta.
- Koesoema, D. (2017). Pendidikan karakter: Strategi mendidik anak di zaman global. Gramedia Pustaka Utama.
- Lickona, T. (1991). Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility. Bantam Books.
- Rosidatun. (2018). Model implementasi pendidikan. Caremedia Communication.
- Soedibyo. (2003). Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, 1–7.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa pendidikan karakter? Jurnal Pendidikan Karakter, 1(1), 47–58.
- Suharsimi, A. (2010). Dasar-dasar evaluasi pendidikan. Bumi Aksara.
- Suyanto, S., & Hisyam, N. (2000). Refleksi dan reformasi pendidikan di Indonesia memasuki milenium III. Adicita Karya Nusa.
- Tilaar, H. A. R. (2016). Membenahi pendidikan nasional. Rineka Cipta.